



Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

PETUNJUK TEKNIS

**PENULISAN ARTIKEL
STANDAR
KEMAHIRAN
BERBAHASA
INDONESIA**



TELEPON

(021) 4706287,
4706288, 4896558,
4894546

POS-EL

layanan.ukbi@kemdikbud.go.id

ALAMAT

Jalan Daksinapati Barat IV,
Rawamangun Jakarta
Timur 13220

PETUNJUK TEKNIS PENULISAN ARTIKEL STANDAR KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA

1. Latar Belakang

Kemahiran berbahasa Indonesia menjadi salah satu hal penting yang harus dikuasai agar sumber daya manusia Indonesia lebih unggul dan berkarakter. Kemahiran berbahasa Indonesia yang baik tidak hanya berdampak pada perkembangan kognitif, tetapi juga berdampak pada penumbuhan sikap positif masyarakat Indonesia terhadap penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Kemahiran berbahasa Indonesia tidak hanya bermanfaat untuk warga negara Indonesia, tetapi juga bermanfaat untuk warga negara asing sebagai penutur bahasa Indonesia. Mahir dalam berbahasa Indonesia memberikan peluang lebih kepada WNA tersebut untuk beraktivitas di negara Indonesia.

Kemahiran berbahasa Indonesia diukur dengan menggunakan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). Pada tahun 2021 UKBI bertransformasi menjadi UKBI Adaptif Merdeka yang lebih andal karena lebih presisi dalam menguji kemahiran berbahasa Indonesia penutur bahasa Indonesia; efektif karena dapat mengukur berbagai jenjang kemahiran dari yang terendah hingga tertinggi lintas waktu dan tempat; dan efisien karena jumlah soal yang akan berbeda setiap peserta berdasarkan estimasi kemahirannya serta efisien dari sisi waktu pelaksanaan dan tempat yang digunakan untuk pelaksanaan uji.

Pada rentang 2021—2024 UKBI Adaptif Merdeka telah diujikan kepada 808.664 penutur bahasa Indonesia yang berasal dari 457 kabupaten/kota di wilayah Indonesia dan 33 profesi. Selain itu, dari total data tersebut terdapat 322 warga negara asing yang mengikuti UKBI Adaptif Merdeka yang berasal dari 52 negara. Berbagai karakteristik peserta uji tersebut merupakan salah satu bukti bahwa banyak penutur bahasa Indonesia, baik WNI maupun WNA yang peduli dengan kemahiran berbahasa Indonesia. Banyak dan beragamnya pengguna UKBI tersebut dipengaruhi oleh faktor pemanfaatan teknologi tepat guna yang digunakan dalam layanan UKBI Adaptif Merdeka. Peserta uji dapat melaksanakan uji di rumah masing-masing dengan syarat memiliki komputer/laptop berkamera yang terkoneksi internet dengan kecepatan minimal 15 mbps. Selain itu, banyaknya jadwal yang ditawarkan menjadi salah satu hal yang berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk mengikuti UKBI Adaptif Merdeka.

Makin banyak masyarakat yang peduli terhadap peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia membuat UKBI Adaptif Merdeka harus selalu dikembangkan agar UKBI sesuai dengan perkembangan keilmuan pengujian, perkembangan ilmu kebahasaan, dan perkembangan teknologi yang

digunakan. Hal lainnya yang menjadi aspek penting ialah memastikan karakteristik profesi yang mengikuti UKBI relevan dengan standar kemahiran berbahasa Indonesia. Saat ini standar kemahiran berbahasa Indonesia merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2016. Makin pesatnya perubahan sosial di masyarakat dan munculnya banyak profesi membuat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menginisiasi pemutakhiran standar kemahiran berbahasa Indonesia.

Pada tahun ini, akan dilaksanakan DKT dan lokakarya kemahiran berbahasa Indonesia dengan menghadirkan pakar dari berbagai profesi. Selain itu, salah satu aspek penting untuk melengkapi naskah akademik penyusunan standar kemahiran berbahasa Indonesia tersebut ialah mengumpulkan tanggapan/persepsi masyarakat berupa artikel tentang standar kemahiran profesi tertentu.

2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan penulisan artikel dengan tema “Standar Kemahiran Berbagai Profesi” ialah menghimpun ide dan gagasan dari berbagai profesi terkait standar kemahiran berbahasa Indonesia. Sayembara ini akan menghasilkan 300 artikel terpilih yang dapat dijadikan sebagai bahan naskah akademik pemutakhiran kemahiran berbahasa Indonesia.

3. Format Rekapitulasi Simpulan Artikel Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia

No.	Kriteria Penutur	Standar Kemahiran (Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016)	Standar Kemahiran yang Diusulkan	Rasionaliasi Usulan
1.	Contoh profesi: <i>TNI/Polri</i> 1. Pimpinan Satuan 2. Anggota	Unggul Madya		

Berikut ini adalah pemeringkatan kemahiran berbahasa Indonesia berdasarkan predikat dan skor hasil uji.

Peringkat	Predikat	Skor
I	Istimewa	725—800
II	Sangat Unggul	641—724
III	Unggul	578—640
IV	Madya	482—577
V	Semenjana	405—481
VI	Marginal	326—404
VII	Terbatas	251—325

4. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Tenggat pengumpulan artikel : 13 September 2024

Penilaian artikel : 16—20 September 2024

Pengumuman 300 artikel terpilih : 23 September 2024

5. Peserta

Peserta penulisan artikel adalah masyarakat umum, baik WNI maupun WNA yang termasuk dalam kategori/profesi sebagai berikut:

- 1) mahasiswa,
- 2) guru,
- 3) dosen,
- 4) wartawan,
- 5) penulis,
- 6) sekretaris,
- 7) pengacara,
- 8) penerjemah atau juru bahasa,
- 9) ahli bahasa,
- 10) sastrawan atau seniman,
- 11) peneliti,
- 12) widyabasa,
- 13) widyaprada,
- 14) widyaiswara,
- 15) editor,
- 16) sekretaris,
- 17) penyiar dan reporter,
- 18) tenaga tata usaha,
- 19) pimpinan eksekutif,
- 20) manajer,
- 21) dokter,
- 22) perawat,
- 23) TNI/polri,
- 24) pejabat/anggota lembaga legislatif pusat dan daerah,
- 25) teknisi dan asisten tenaga profesional,
- 26) instruktur dan petugas pelatihan,
- 27) profesional teknik,
- 28) profesional kesehatan,
- 29) profesional teknologi informasi dan komunikasi,
- 30) profesional hukum, sosial, dan budaya,
- 31) profesional personalia dan karier,
- 32) pustakawan dan profesional informasi,

- 33) profesional bisnis dan administrasi, dan
- 34) perancang grafis dan multimedia.

6. Tata Cara Mengikuti Kegiatan

- a) Peserta menulis artikel sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan.
- b) Peserta boleh menulis lebih dari satu artikel.
- c) Peserta mengirimkan artikel tersebut kepada panitia melalui tautan <https://bit.ly/ArtikelKemahiranBerbahasa>.
- d) Juri dari kalangan profesional akan melakukan penilaian.
- e) Artikel terpilih akan diumumkan melalui laman <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/>

7. Kriteria Penilaian Artikel

- a) Artikel ditulis oleh satu orang.
- b) Artikel terdiri atas satu halaman A4, spasi satu, jenis huruf Segoe UI, dan ukuran huruf 12 dalam format Microsoft Word dan PDF.
- c) Profesi dan rasionalisasi standar kemahiran yang diusulkan sesuai.
- d) Data yang diajukan cukup dan sesuai.
- e) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah.
- f) Penulis mencantumkan judul artikel, nama, dan profesi penulis.

8. Ketentuan Umum

- a) Sejumlah 300 naskah terpilih akan mendapat apresiasi berupa sertifikat digital dan uang senilai Rp100.000,00 (dipotong pajak).
- b) Naskah terpilih akan dibukukan dan menjadi lampiran naskah akademik pemutakhiran standar kemahiran berbahasa Indonesia.

9. Penutup

Petunjuk Teknis Penulisan Artikel Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia disusun sebagai petunjuk bagi masyarakat dan tim penilai yang akan mengikuti dan terlibat dalam kegiatan.

Jakarta, 5 September 2024
Plt. Kepala Pusat Pembinaan
Bahasa dan Sastra,



Hafidz Muksin
Hafidz Muksin

NIP 197001221990011001